

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN  
DAN PELIMPAHAN WEWENANG TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL  
PADA PEMERINTAH KOTA PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Dijukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
untuk Menyelesaikan Program Diploma IV, dan  
Untuk Meraih Gelar Sarjana Sains Terapan  
Politeknik Universitas Andalas Padang*

Oleh :

**FAJRI HIDAYAT**

**06096029**



**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**





No. Alumni Universitas

FAJRI HIDAYAT

No. Alumni Fakultas

## BIODATA

a). Tempat/Tanggal Lahir: Bandar Jaya, 8 April 1981, b). Nama Orang Tua : Yulizar, c) Fakultas : Politeknik, d). Jurusan : Akuntansi, e). No. BP: 06096029 f). Tanggal Lulus : 20 Agustus 2009, g). Prediket Lulus: Sangat Memuaskan, h). IPK : 3,09, i). Lama Studi : 32 (Tiga puluh dua) bulan, j). Alamat Orang Tua : Gasang-Maninjau, Kabupaten Agam

### Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Pelimpahan Wewenang terhadap Kinerja Manajerial pada Pemerintah Kota Padang

Tugas Akhir oleh: Fajri Hidayat

Pembimbing I : Nurul Fauzi, SE., MM., Ak. Pembimbing II : Novrina Chandra, SE., MM., Ak.

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dan pelimpahan wewenang terhadap kinerja manajerial. Populasi sekaligus sampel yang diambil adalah 40 kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Padang yang terdiri dari: 7 instansi berbentuk badan, 18 dinas, 6 kantor; dan 9 bagian. Sementara data yang diambil adalah data primer dengan menggunakan kuisioner.

Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dalam sebuah instansi pemerintahan. Terutama bila mereka dikutsertakan dalam menetapkan target kerja ke depan. Sementara itu, pelimpahan wewenang juga berpengaruh terhadap kinerja manajerial, namun tidak secara signifikan. Atau dengan kata lain, besarnya wewenang yang dilimpahkan, tidak menjamin peningkatan kinerja seorang kepala instansi dalam mengelola instansi yang dipimpinnya.

Tugas akhir telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Agustus 2009. Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan				
Nama	RENO FITHRI MEUTHIA, SE, M.Si., Ak.	AMY FONTANELLA, SE., Ak.	ELIYA NORA, SE., M.Ak., Ak.	NURUL FAUZI, SE., MM., Ak.

Mengetahui:  
Ketua Jurusan

NURUL FAUZI, SE., MM., Ak.

Nama

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dengan nomor urut alumnus

Petugas Fakultas/Universitas

No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diberlakukannya otonomi daerah sesuai dengan amanat UU Nomor 22 tahun 1999 yang diubah dengan UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, telah menyebabkan perubahan signifikan pada prosedur penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Perubahan dimaksud, mengacu pada meningkatnya keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan anggaran daerah tersebut. Mulai dari kepala daerah hingga Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di bawahnya. Ini dapat diartikan sebagai meningkatnya partisipasi pegawai dari tingkatan bawah dalam proses penyusunan anggaran.

Timpe, dalam Riyadi (2000) mengemukakan, partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Ini telah menyebabkan perdebatan akan kebenaran pendapat tersebut. Sebagai tindak lanjutnya, banyak pihak berminat menelitinya. Hasilnya, berbagai pendapat pun muncul. Ini mungkin disebabkan sampel dan variabel yang mempengaruhinya berbeda-beda. Gunayanti (2004), menemukan hubungan yang lemah antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Dalam penelitian yang dilakukan di Kabupaten Padang Pariaman itu, ia menggunakan variabel *intervening* keadilan distributif, keadilan prosedural dan motivasi. Kesimpulan serupa juga ditemukan Daulay (2006). Dalam pengambilan data yang dilakukan di Kabupaten Tapanuli



Tengah, Sumatera Utara itu, ia menggunakan variabel independen keadilan distributif, keadilan prosedural dan komitmen terhadap tujuan dan motivasi. Demikian pula halnya dengan Riyadi (2000).

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Indriantoro, Schuler dan Kim dalam Riyadi (2000) menemukan hubungan yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan Hamda (2007) yang menggunakan variabel komitmen organisasi, pelimpahan wewenang, dan motivasi.

Banyak lagi penelitian sejenis, baik yang dilakukan pada instansi swasta maupun pemerintah lainnya, dengan hasil tidak sama. Inilah yang menjadi dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian ini. Sebab Kota Padang merupakan sentral di Sumatera Barat, maka kota ini menjadi pilihan penulis dalam pengambilan sampel. Ini juga disebabkan adanya isu kepemimpinan yang kurang baik pada walikota selaku kepala daerah. Dalam beberapa informasi yang penulis dapat di internet dan koran, Walikota Padang selama ini seolah-olah bekerja sendiri; dalam arti mengabaikan fungsi SKPD yang berada dibawahnya. Itu pula yang menyebabkan pelimpahan wewenang penulis jadikan sebagai variabel independen kedua yang mungkin mempengaruhi kinerja manajerial. Sementara sampel yang penulis ambil adalah Kepala Satuan Perangkat Kerja Daerah di Kota Padang, sebab pejabat tersebut terlibat langsung dalam penyusunan awal anggaran daerah.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari penjelasan di atas, masalah yang akan penulis angkat adalah:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Apakah pelimpahan wewenang berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial
- b. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara pelimpahan wewenang terhadap kinerja manajerial

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan penulis bisa memantapkan hasilnya sebagai pemantapan teori tentang manajemen keuangan daerah yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- b. Temuan dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan kinerja SKPD di tempat penulis melakukan penelitian, dan juga di daerah lain pada umumnya.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya sepanjang berhubungan dengan objek penelitian yang sama.

## BAB V

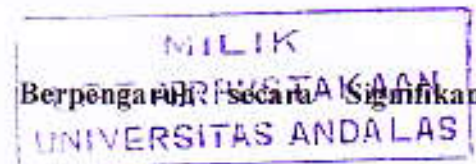
### PENUTUP

Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan pelimpahan wewenang terhadap kinerja manajerial. Sampel penelitian ini adalah Kepala SKPD di Kota Padang.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. **Partisipasi Penyusunan Anggaran Berpengaruh secara Signifikan terhadap Kinerja Manajerial**



Besarnya pengaruh variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial adalah 43,80 sedangkan kontribusi variabel X1 terhadap Y sebesar 19,20% kemudian sisanya 80,80% ditentukan oleh variabel lain. Informasi ini memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja manajerial.

Hasil pengujian yang disajikan dalam tabel 4.8 menunjukkan bahwa penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial, dengan tingkat signifikansi  $0,028 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran akan mengakibatkan kinerja manajerial yang semakin tinggi pula.



## DAFTAR REFERENSI

- Amirullah, 2004. *Pengantar Manajemen*. Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Bungin, Burhan, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Kencana Predana Media Grup: Jakarta.
- Darma, Emile 2004. *Pengaruh Kejelasan Anggaran dan Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi pada Pemerintah Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi VII: Denpasar.
- Daulay, Dumasetia, 2006. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, Komitmen terhadap Tujuan dan Motivasi terhadap Kinerja Manajerial dalam Penyusunan Anggaran (Studi pada Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara)*. Skripsi. Unand: Padang.
- Fauziati, Poppy, 2003. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kepuasan Kerja Pegawai dan Kinerja Pemerintah Kabupaten dan Kota*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Koperasi. Vol. 5 No. 2, Oktober.
- Gunayanti, Rifka. 2004. *Pengaruh Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural dan Komitmen terhadap Tujuan, dan Motivasi terhadap Kinerja Manajerial dalam Penyusunan Anggaran (Studi pada Kabupaten Padang Pariaman)*. Skripsi. Unand: Padang.
- Halim dan Damayanti, 2007. *Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Hamda, Ayu. 2007. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial; dengan Komitmen Organisasi, Pelimpahan Wewenang dan Motivasi sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Unand: Padang.
- Irianto, Agus. 2008. *Statistik. Konsep dan Aplikasinya*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.
- Marwan, Neni. 2006. *Pengaruh Sistem Penganggaran dalam Hubungan Antara Partisipasi dengan Kinerja Manajerial; Dengan Motivasi dan Sistem Penganggaran Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Unand: Padang.
- Mulyadi, 1997. *Akuntansi Manajemen: Konsep dan Rekayasa*. Edisi 2. STIE YKPN: Yogyakarta.